

Reksa Dana Insight Government Fund (I-Govt)

Laporan Kinerja Bulanan
30 September 2016



Transforming Investment into Social Impact

Sekilas Manajer Investasi

PT Insight Investments Management didirikan untuk menawarkan jasa dengan ruang lingkup usaha *Fund Management*. Dengan para profesional yang berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang investasi dan perdagangan surat-surat berharga, Insight memiliki komite investasi dan tim pengelola yang dapat dipercaya serta memiliki komitmen tinggi dalam memasyarakatkan reksa dana dan membantu mengembangkan investasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan investasi investor.

Susunan Direksi:

Direktur Utama

Tony Henri Situmorang

Direktur

Andjaja Matram

Ekiawan Heri Primaryanto

NAB / Unit

1,023.9712



Kinerja dan Tolok Ukur

Indikator Imbal Hasil	Awal Peluncuran	YTD
Reksa Dana I-GOVT	2.40%	N/A
Bloomberg ID Sovereign Local Index (BINDO Index)	1.46%	18.41%

Kebijakan Investasi

Efek bersifat utang milik Pemerintah Indonesia / BUMN / BUMD 80% - 100%
Instrumen pasar uang 0% - 20%

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang relatif stabil sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima melalui diversifikasi penempatan pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat utang yang diterbitkan dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito.

Profil Reksa Dana

Jenis Reksa Dana	Pendapatan Tetap
Bank Kustodian	Bank Mandiri (Persero) Tbk
Tanggal Peluncuran	28-Jul-16
Nilai Aktiva Bersih (NAB)	122,774,386,047
NAB / Unit	1,023.9712

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Imbal Hasil Bulan Ini 1.49%
Imbal Hasil Year To Date N/A

Biaya Pembelian Tidak Ada
Biaya Penjualan Kembali Tidak Ada

**Akumulasi Dana ke Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun
guna menunjang Kegiatan Sosial Kemanusiaan
dan Keagamaan 4,907,662**

Min Investasi Awal 500,000
Min Investasi Berikutnya 500,000
Min Saldo Penyertaan 500,000

Sekilas Pembahasan Manajer Investasi

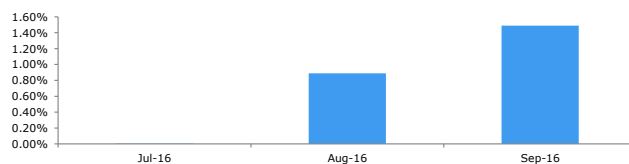
	IDR/USD	IHSG	BINDO Index
Open	13,288	5,386.08	200.63
Close	13,045	5,364.80	202.83

IHSG selama bulan September 2016 ditutup melemah 21 poin (-0.40%) ke level 5,364.80. Investor asing tercatat melakukan net buy Rp 385 miliar padautupan perdagangan harian IHSG Jumat (30/9). Dari pasar obligasi, kepemilikan asing dalam SUN kini berada di level Rp 683 T. Rupiah ditutup menguat 1.83% ke posisi Rp 13,045 per dolar AS, setelah sebelumnya sempat meninggalkan level 13,000 awal pekan lalu. Dari bursa komoditi, harga emas COMEX naik 0.5% ke level 1,315.87 USD/troy ons sementara harga minyak WTI melonjak 7.9% ke level 48.24 USD/barrel setelah pertemuan OPEC lalu menghasilkan kesepakatan untuk membatasi produksi. Sementara itu, harga CPO turun 0.5% ke level 2,775.00 Ringgit/ton.

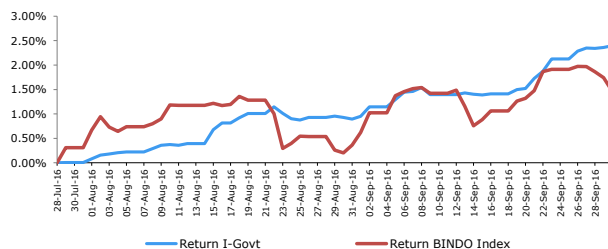
Dari domestik, pencapaian program Tax Amnesty per akhir September 2016 lalu berada di atas ekspektasi dengan total tebusan Rp 97.2 T dari target Rp 165 T. Pesisirnya perkembangan tax amnesty ternyata belum mampu mendongkrak kembali IHSG yang sempat terkoreksi akibat ketidakpastian The Fed, yang pada akhirnya batal menaikkan suku bunga acuannya. Sementara itu, dengan tingkat inflasi yang terkendali di angka 2.79% yoy, Bank Indonesia memutuskan untuk menurunkan suku bunga acuan 7-days Reverse Repo Rate sebesar 25 bps menjadi 5%. Dari global, pemilu AS menjadi sorotan investor setelah akhir pekan lalu digelar debat pertama calon presiden, Hillary Clinton dan Donald Trump.

Sepanjang September 2016, sektor IHSG yang melemah diantaranya sektor infrastruktur (-0.2%), properti & konstruksi (-0.3%), pertambangan (-0.4%), industri barang konsumsi (-1.5%), perdagangan (-2.0%), dan sektor pertanian (-4.1%). Sementara itu, sektor IHSG yang justru menguat bulan ini antara lain industri dasar & kimia (+1.2%), aneka industri (+0.9%), dan sektor keuangan (+0.8%).

Kinerja Per Bulan



Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
I-Govt	1.49%	N/A	N/A	N/A	N/A	2.40%
BINDO Index	1.10%	4.78%	9.50%	18.41%	25.93%	1.46%

Alokasi Aset

5 Besar Efek dalam Portofolio*:

- Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap II Tahun 2015
- Obligasi I Brantas Abipraya Tahun 2015
- Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0062
- Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0067
- SBSN Seri PBS012

Menurut Kelas Aset



*urutan berdasarkan abjad

Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian. Sebelum memutuskan untuk membeli unit penyertaan, investor dianjurkan untuk membaca prospektus Reksa Dana yang berisikan informasi penting sehubungan dengan manajer investasi, kebijakan investasi, faktor-faktor risiko serta biaya yang dibebankan. Prospektus dapat diperoleh melalui PT Insight Investments Management dan agen-agen penjual yang ditunjuk.

Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja masa depan. Manajer investasi dan agen-agen penjual dilarang menjanjikan hasil pengembalian (return) tertentu.
Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:
PT Insight Investments Management, Office-8 Building, Lt.16 Suite H, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190
Telp: +6221-29333078 Fax: +6221-29333077 e-mail: marketing@insights.id

